

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya TK Islam Al-Hikmah Banjarmasin

Sejarah berdirinya TK Islam Al-Hikmah Banjarmasin diawali dengan berdirinya TK Alquran yang bernama Darul Huda kegiatan belajar mengajar alquran tersebut tidak memiliki tempat khusus atau gedung untuk menampung para murid yang belajar alquran, maka proses pendidikan alquran pun dilaksanakan di langgar (musholla) Darul Huda. Selain dijalankan oleh KH. Abdurrahman Shiddiq, dalam mengajar alquran beliau dibantu oleh Ustadz Abdussamad dan Ustadz Forman. Namun pendidikan alquran ini hanya berjalan selama tiga tahun, yakni dari tahun 1984 sampai tahun 1987. Sampai akhirnya pada tahun 2001 KH. Abdurrahman Shiddiq menjalankan kembali pendidikan alquran, namun berbentuk Taman Pengajian Alquran (TPA) yang juga bertempat di langgar Darul Huda, waktu belajar jam 2 siang hingga jam 4 sore. Beliau dibantu oleh beberapa mahasiswa dari perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Antasari Banjarmasin untuk menjalankan TPA yang mempunyai murid sekitar 40 orang ketika itu. Kebanyakan dari murid-murid tersebut berasal dari keluarga yang kurang mampu dan yatim piatu,

sehingga TPA tersebut tidak menarik pembayaran atau SPP dari para murid, dari tahun ke tahun minat masyarakat untuk menyelenggarakan anak-anak mereka di Taman Pengajian Alquran (TPA) yang diasuh oleh KH. Abdurrahman Shiddiq ini semakin bertambah, maka dibangunlah gedung khusus untuk kegiatan belajar mengajar TPA yang memiliki dua ruangan di atas tanah 8 x 18 meter dengan menggunakan dana pribadi, keluarga, serta beberapa rekan beliau dan TPA tersebut dinamai AL-Hikmah.

Berawal dari berkembangnya TPA yang beliau dirikan maka KH. Abdurrahman Shiddiq pun berkeinginan untuk mendirikan tempat pendidikan Islam yang berbasis tahfiz alquran dan digandeng dengan kurikulum pendidikan Nasional untuk PAUD yang berdiri pada tanggal 28 Agustus 1998 yang dikepalai oleh Dra. Sri Husnah, M.Pd, tahun ajaran dimulai pada bulan Juli 1998, TK Islam Al-Hikmah berdiri dibawah yayasan perguruan Al-Hikmah yang berdiri sudah 21 tahun sampai sekarang, kegiatan mengajar dilakukan mulai pukul 08.00 sampai 11 WITA/pagi, status TK adalah swasta sasaran program ini anak usia 4-6 tahun, usia 4-5 tahun untuk kelompok A dan usia 5-6 tahun untuk kelompok B. kemudian berdirilah pondok pesantren Al-Hikmah yang terletak di kelurahan Murung Raya Kecamatan Banjarmasin Selatan pada tahun 2007. Alasan Beliau untuk mendirikan pesantren yang berbasis tahfiz alquran dan digandeng kurikulum pendidikan Nasional karena di Kalimantan Selatan, Khususnya Kota Banjarmasin belum ada pondok

pesantren yang berbasis tahfiz alquran yang sekaligus berkurikulum pendidikan Nasional. Terlebih lagi dilingkungan sekitar tempat tinggal beliau, banyak anak-anak yang berusia sekolah belum bisa membaca alquran, apalagi menghafalnya, serta banyak anak-anak yang tidak melanjutkan sekolah ketika lulus dari sekolah dasar karena alasan ekonomi. Beberapa hal tersebut semakin mendorong keinginan KH. Abdurrahman Shiddiq sehingga beliau mendirikan pondok pesantren tahfiz alquran dengan kurikulum Nasional serta sekolah yang membebaskan pembiayaan bagi siswa (santri). Pendirian Gedung terakhir ialah SD IT Al-Hikmah Banjarmasin yang sampai sekarang masih melakukan pembangunan pada setiap kelas namun untuk kelas 1 sudah berjalan 6 bulan sampai sekarang. (Cl.pa)¹

2. Visi, Misi dan Tujuan TK Islam Al-Hikmah Banjarmasin

Visi TK Islam Al-Hikmah ialah “Cerdas, Kreatif dan Berkarakter”

Misi :

- a. Membantu tumbuh kembang peserta didik yang cerdas
- b. Meningkatkan kreatifitas dan keterampilan
- c. Memberikan pendidikan yang berkualitas
- d. Menanamkan dasar pengetahuan agama dan nilai-nilai budaya bangsa
- e. Membina aqidah dan akhlak sedini mungkin
- f. Menumbuhkan budi pekerti yang baik

¹ Cl.pa: Catatan Lapangan. Pengamatan Awal

- g. Mengembangkan bakat dan minat
- h. Mengenalkan ilmu pengetahuan teknologi

Tujuan:

- a. Untuk menjadikan peserta didik yang cerdas
- b. Untuk menjadikan peserta didik yang kreatif dan terampil
- c. Untuk menjadikan peserta didik yang berkualitas
- d. Untuk menjadikan peserta didik mengetahui pengetahuan agama dan nilai-nilai budaya bangsa
- e. Untuk menjadikan peserta didik yang beraqidah dan berakhlak sedini mungkin
- f. Untuk menjadikan peserta didik yang memiliki budi pekerti baik
- g. Untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan bakat dan minat
- h. Untuk membantu peserta didik dalam mengenal ilmu pengetahuan teknologi.

(*cdtu*² Dokumentasi Tata Usaha TK Islam Al-Hikmah Kota Banjarmasin Tahun 2019)

3. Keadaan Sarana Belajar TK Islam Al-Hikmah Banjarmasin

- a. Status Gedung yang Dimiliki

Status tanah dan gedung tempat TK Islam Al-Hikmah berdiri adalah milik waqaf yayasan Al-Hikmah yang didirikan tepat dibelakang masjid Al-Hikmah, adapun ukuran luas tanah 51x13,9 m² dan ukuran gedung yang ditempati seluas 20x7 m².

² Cdtu: Catatan Dokumentasi Tata Usaha, H. 3

b. Fasilitas Gedung

Tk Islam Al-Hikmah mempunyai halaman yang terletak pada belakang masjid, air bersih yang bersumber dari PDAM, sumber listrik PLN adapun ruangan yang dimiliki oleh TK Islam Al-Hikmah adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Fasilitas Gedung TK Islam Al-Hikmah

Ruang Kelas	3 buah
Ruang Kantor	1 buah

Sumber Data: (cdu2)³ Dokumentasi Tata Usaha TK Islam Al-Hikmah Banjarmasin Tahun 2019

c. Sarana dan Prasarana yang ada

Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana Tk Islam Al-Hikmah Banjarmasin

No	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah Unit
1	Meja	5 buah
2	Kursi	27 buah
3	Papan Tulis	4 buah
4	Absen Murid	3 buah
5	Rak Buku	2 buah
6	Lemari Baju Adat	1 buah
7	Lemari Menyimpan Mainan	4 buah
8	Lemari untuk Menyimpan arsip/ administrasi	2 buah

Sumber Data : (cdu3)⁴ Dokumentasi Tata Usaha TK Islam Al-Hikmah Tahun 2019

d. Penunjang/ Alat Permainan

Tabel 4.3 Penunjang atau alat permainan TK Islam Al-Hikmah Banjarmasin

³ Cdu : Catatan Dokumentasi Tata Usaha, H. 4

⁴ *Ibid*, H. 4

Alat Permainan diluar Ruangan	Jumlah Unit	Alat Permainan didalam Ruangan	Jumlah Unit
Ayunan	1 buah	Balok	1 lemari
Perosotan	1 buah	Mainan bongkar pasang	1 toples
Jungkitan	1 buah	Alat music	1 buah
Putaran	1 buah	Bola	2 buah
Tangga Majemuk	1 buah	Permainan edukatif	Tak Terhingga

Sumber Data: (cdu4)⁵ Dokumentasi Tata Usaha Tk Islam Al-Hikmah Tahun 2019

4. Data Guru dan Kependidikan TK Islam Al-Hikmah Banjarmasin

Tabel 4.4 Data Guru dan Kependidikan

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Tugas Pokok
1	Nurjannah, S.Pd	S1 PAUD	Kepala Sekolah
2	Rahmawati	SMA	Sekretaris/Guru
3	Nuril Huda, S.Pd.I	S1 PAI	Bendahara/Guru
4	Yunita, S.Pd	S1 PAUD	Operator/Guru

Sumber Data: (cdu5)⁶ Dokumentasi Tata Usaha TK Islam Al-Hikmah Tahun 2019

5. Data Peserta Didik TK Islam Al-Hikmah

Tabel 4.5 Data Peserta Didik

No	Kelompok	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	A	7	12	76
2	B1	13	16	
3	B2	13	15	

Sumber Data: (cdu6)⁷ Dokumentasi Tata Usaha TK Islam Al-Hikmah Tahun 2019

6. Kegiatan Belajar Mengajar di TK Islam Al-Hikmah Kota Banjarmasin

Kegiatan belajar mengajar berlangsung setiap hari senin sampai hari sabtu kecuali tanggal merah. Pada hari senin sampai kamis belajar

⁵ *Ibid*, H. 5

⁶ *Ibid*, H. 6

⁷ *Ibid*, H. 6

		10.30 WITA	5. Membaca do'a dan pulang
--	--	-------------------	----------------------------

Demikian gambaran umum TK Islam Al-Hikmah kota Banjarmasin yang dapat peneliti paparkan. Data tersebut diperoleh peneliti dari hasil data observasi. Langkah selanjutnya peneliti akan menyajikan data yang diperoleh saat penelitian.

B. Prosedur Kegiatan Pengembangan

Prosedur kegiatan ini dilakukan menurut tahapan pengembangan Dick and Carey, dengan paparan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Analisis kebutuhan untuk menentukan tujuan (*Assess needs to identify goals*)

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada anak kelas B2 guru setiap hari melakukan kegiatan belajar mengajar selalu menggunakan LKA. Isi dari buku LKA tersebut sangat banyak memuat tentang kognitif misalnya seperti menghitung, melingkari gambar, melengkapi kata dan melengkapi huruf sedangkan dalam aspek motorik halus sangat sedikit disajikan dan terkadang guru melewati kegiatan tersebut karena melihat bahan-bahan yang digunakan dianggap merepotkan.

Suasana saat belajar mengajar dilakukan dapat dikatakan cukup membosankan karena anak tidak bebas bergerak dikarenakan selama pembelajaran berlangsung anak diharuskan tetap duduk di tempatnya masing-masing, ditambah lagi dengan isi LKA yang disajikan tanpa warna maka setiap hari kegiatan anak setelah mendengar penjelasan guru anak diminta untuk mewarnai, jika ada salah satu anak yang sudah selesai mengerjakan kegiatan yang ada di LKA anak diminta kembali mewarnai di halaman yang belum berwarna, hal ini dilakukan terus menerus untuk menunggu sampai waktu istirahat. (Cl.p2)⁹

Dari kondisi tersebut, maka peneliti memandang perlu untuk dikembangkan lembar kerja anak khususnya dalam aspek perkembangan kognitif dan motorik halus yang dirancang untuk 1 semester dengan tema Aku Hamba Allah, Keluarga Sakinah, Lingkunganku, dan binatang Ciptaan Allah.

2. Melakukan analisis pembelajaran (*Conduct instructional analysis*)

Analisis ini dilakukan untuk mencapai pemahaman anak, hal ini dilakukan peneliti dalam kegiatan lembar kerja anak tentu berdasarkan pada tingkat pencapaian perkembangan yang termuat dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini dan berdasarkan KD dan Indikator Raudhatul Athfal (RA). Berdasarkan

⁹ Cl.p2: Catatan Lapangan Pengamatan 2

tujuan pembelajaran umum yang telah di tentukan yaitu agar anak mudah memahami setiap kegiatan yang tercantum dalam kegiatan LKA yang dimuat berdasarkan tingkat pencapaian perkembangan pada tahap perkembangan anak kelompok B.

3. Menganalisis warga belajar dan lingkungannya (*Analyze learner and contexis*)

Hasil data dokumentasi tata usaha di sekolah TK Islam Al-Hikamh Kota Banjarmasin, maka diperoleh data bahwa anak kelompok B bertempat tinggal di dekat lingkungan sekolah daerah kelayan. Latar belakang pekerjaan orang tua di sekolah ini kebanyakan adalah pedagang dan swasta.

Subjek anak kelompok B rentang usia 5-6 tahun, dalam percakapan dengan guru kelas anak memiliki kemampuan sama namun ada beberapa anak yang sekolah disana memasuki kelompok B selama 2 tahun dengan demikian mereka yang sekolahnya sudah 2 tahun di kelompok b lebih cepat merespon dibanding anak-anak yang baru masuk sekolah yang orang tuanya menginginkan anak mereka langsung masuk dalam kelompok B. Anak kelompok B sudah mandiri dalam meletakkan sepatu pada tempatnya, meletakkan tas di bangku, membuang sampah pada tempatnya dan melakukan kegiatan dengan mandiri.

Dalam proses pembelajaran biasanya guru memakai buku LKA yang dibeli anak waktu awal masuk sekolah, buku tersebut dapat digunakan

untuk 2 semester. Pergantian tema dilakukan setiap 2 minggu sekali, setiap harinya guru melakukan kegiatan di kelas menjadikan LKA sebagai suatu kebutuhan tanpa diselingi permainan maupun lagu yang sesuai tema. Isi LKA yang dibeli adalah gambar-gambar yang tidak memiliki warna, banyak kegiatan melingkari gambar, menghubungkan gambar dengan angka, menghitung, dan menulis, sangat sedikit kegiatan motorik halus seperti menempel, menggunting bahkan terkadang untuk melakukan kegiatan itu guru memfotocopy LKA lain yang sesuai gambarnya dengan tema pada hari tersebut. Kegiatan ini dilakukan secara klasikal.

4. Merumuskan tujuan khusus (*Write performance objective*)

Merumuskan tujuan khusus ini peneliti melakukan pengembangan dengan melihat tingkat pencapaian perkembangan dan indikator-indikator yang tercantum pada Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini serta berdasarkan KD dan Indikator Raudhatul Athfal, kesesuaian ini dilakukan untuk kegiatan yang ada pada LKA agar tidak melenceng dari tahap usia anak kelompok B yaitu 5-6 tahun sehingga apa yang di sajikan dalam LKA diharapkan dapat membantu anak dalam memahami pelajaran dengan mudah, selain itu LKA ini tidak selamanya dapat digunakan terus menerus akan tetapi hanya sebagai sarana penunjang untuk semakin membantu pemahaman anak terhadap tema yang dilakukan saat kegiatan di kelas. Berikut tingkat pencapaian perkembangan yang termuat dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia

Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia

Dini:

Tabel 4.7 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 137 Tahun 2014

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak
	Usia 5-6 tahun
Kognitif A. Belajar dan Pemecahan Masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik 2. Menerapkan pengetahuan atau pengalaman dalam konteks yang baru 3. Menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah (ide, gagasan di luar kebiasaan)
B. Berfikir Logis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal perbedaan berdasarkan ukuran: “lebih dari, kurang dari” dan “paling/ter” 2. Menyusun perencanaan kegiatan yang akan dilakukan 3. Mengklasifikasikan benda berdasarkan warna, bentuk, dan ukuran (3 variasi) 4. Mengklasifikasikan benda yang lebih banyak ke dalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis, atau kelompok berpasangan yang lebih dari 2 variasi 5. Mengurutkan benda berdasarkan ukuran dari paling kecil ke paling besar atau sebaliknya
C. Berfikir Simbolik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan lambang bilangan 1-10 2. Menggunakan lambang bilangan untuk menghitung 3. Merepresentasikan berbagai macam benda dalam bentuk gambar atau tulisan (ada benda pensil yang diikuti tulisan dan gambar pensil)
Motorik Halus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggambar sesuai gagasan 2. Meniru bentuk 3. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan 4. Menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar 5. Menggunting sesuai dengan pola 6. Menempel gambar dengan tepat

	7. Mengekspresikan diri melalui Gerakan menggambar secara rinci ¹⁰
--	---

LKA juga dibuat berdasarkan KD dan Indikator Raudhatul Athfal (RA) sebagai berikut:

Tabel 4.8 Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran di RA

Kognitif	<p>2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terbiasa menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik <p>3.5 Menyelesaikan masalah sehari-hari secara kreatif</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun perencanaan kegiatan yang akan dilakukan <p>3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya)</p> <p>4.6 Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda disekitarnya yang dikenalnya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengenal benda dengan menghubungkan satu benda dengan benda yang lain • Mengenal konsep besar-kecil, banyak-sedikit, panjang-pendek, berat-ringan, tinggi-rendah dengan mengukur menggunakan alat ukur tidak baku • Mengklasifikasikan benda berdasarkan 3 variabel warna, bentuk, dan ukuran • Menyebutkan lambang bilangan 1-10 • Menggunakan lambang bilangan untuk menghitung <p>4.7 Menyajikan berbagai karyanya dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, gerak tubuh dll tentang lingkungan sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan lingkungan sekitarnya secara sederhana <p>3.8 Mengenal lingkungan alam</p> <p>3.9 Mengenal dan menggunakan teknologi sederhana</p>
-----------------	---

¹⁰ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan: 2014. h. 24-

Fisik Motorik	<p>2.1 Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terbiasa memelihara kebersihan diri dan lingkungan <p>3.3 Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk mengembangkan motorik kasar dan motorik halus</p> <p>4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengenal anggota tubuh dan fungsinya • Melakukan berbagai gerakan terkoordinasi secara terkontrol, seimbang dan lincah • Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas ¹¹
----------------------	---

5. Mengembangkan instrumen penilaian (*Develop assessment instruments*)

Instrumen yang di lakukan dalam pengembangan ini adalah hasil dari wawancara yang dilakukan peneliti kepada anak, wawancara ini dilakukan untuk mengetahui kejelasan ukuran huruf, kemenarikan bentuk huruf, kejelasan gambar, kejelasan ilustrasi, dan kemenarikan LKA.

6. Mengembangkan Strategi pembelajaran (*Develop instructional strategy*)

Pengembangan LKA ini guru tetap dituntut untuk melakukan strategi pembelajaran sebenarnya yang patut digunakan untuk kegiatan anak usia dini seperti menggunakan media dalam penjelasan, melakukan permainan atau bernyanyi berkaitan dengan tema yang digunakan pada hari tersebut, adapun strategi penggunaan LKA tercantum dalam buku agar penggunaan efektif yaitu:

¹¹ Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam, *Panduan Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran Serta Penilaian di PAUD/RA Kurikulum 2013*. H. 97-100

1. Buku ini bukan untuk suatu kebutuhan bagi setiap lembaga akan tetapi untuk sarana kegiatan penunjang
2. Guru terlibat aktif dalam proses kegiatan anak
3. Untuk kegiatan membaca, guru membacakan kalimat-kalimat yang masih sulit dimengerti oleh anak. Anak kemudian menirukannya. Proses ini diharapkan menjadi cara yang tepat untuk memperkenalkan banyak kata pada anak
4. Bagian membaca pada setiap petunjuk LKA, guru dituntut untuk memberi penjelasan atau pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan pembahasan tema. Hal ini harus dilakukan oleh guru sebelum melakukan kegiatan
5. Dalam kegiatan menulis dan berhitung, jika anak mengalami kesulitan maka guru diperkenankan membimbing anak

Strategi tersebut dibuat karena hasil dari observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa guru melakukan kegiatan LKA didalam kelas dengan penjelasan yang sedikit dan langsung memberikan kegiatan yang harus dilakukan anak, guru jarang sekali melakukan tanya jawab sehingga anak pun menjadi pasif, selain itu jika ada anak yang kurang bisa melakukan kegiatan di LKA maka guru akan menuliskan jawaban tersebut dengan tulisan yang sengaja dibuat tidak terlalu tebal jadi anak yang tidak bisa

menjawab kegiatan mereka adalah menebalkan jawaban yang sudah dituliskan guru pada LKA.

7. Mengembangkan materi pembelajaran (*Develop and select instructional materials*)

Bahan kegiatan yang digunakan dalam buku LKA sesuai dengan hal-hal yang dekat dengan anak serta memasukkan nilai-nilai islami yang dapat ditiru anak dalam melakukan pembiasaan. Pada tahap mengembangkan materi pembelajaran ini peneliti membuat LKA sesuai dengan tema dan sub-sub tema pada Raudhatul Athfal yang disesuaikan pada tingkat pencapaian perkembangan usia 5-6 tahun yang ada pada Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini dan dikaitkan dengan KD serta indikator khususnya pada aspek perkembangan kognitif dan motorik halus.

8. Merancang dan mengembangkan evaluasi formatif (*Designing and conducting the formative evaluation of instruction*)

Pada tahap ini dilakukan dengan empat tahapan yaitu: validasi ahli, uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan. Validasi dilakukan oleh dua orang dosen yaitu ahli media dan ahli bidang pembelajaran anak usia dini. Ahli media ditujukan untuk memvalidasi desain untuk anak usia dini pada media cetak yaitu LKA, adapun ahli bidang pembelajaran anak usia dini ditujukan untuk memvalidasi isi kesesuaian materi dengan tujuan kegiatan yang ada di LKA. Skala yang digunakan dalam instrumen validator

ini menggunakan skala Gutmen yang memberikan dua pilihan jawaban yaitu revisi atau tidak revisi yang disertai dengan saran/komentar sehingga jawaban yang akan diperoleh peneliti menjadi jelas dan konsisten kemudian, hasil dari skala tersebut akan dijadikan sebagai bahan pedoman peneliti untuk melakukan revisi pada LKA. Instrumen validasi yang digunakan untuk masing-masing validator berbeda-beda yang sesuai dengan keahlian masing-masing.

Tahap uji coba perorangan dilakukan peneliti pada 1 orang anak dan uji kelompok kecil dengan jumlah 6 orang anak selanjutnya uji coba lapangan yang dilakukan dengan jumlah satu kelas yaitu 15 orang anak kelompok B.

9. Merevisi pembelajaran (*Revise instruction*)

Revisi dalam pengembangan LKA ini dilakukan sesuai dengan masukan validator yang tercantum dalam saran/komentar.

10. Merancang dan melakukan evaluasi sumatif (*Design and conduct summative evaluation*)

Pada tahap kesepuluh merupakan evaluasi sumatif, akan tetapi pada tahap pengembangan LKA ini peneliti tidak sampai melaksanakannya, tahapan yang di buat hanya 9 setelah melakukan revisi pembelajaran produk tersebut siap untuk digunakan kelompok B.

C. Analisis Data Uji Coba dan Revisi Produk Pengembangan

Analisis data uji coba dan revisi produk pengembangan dalam penelitian ini ada 4 yaitu validasi ahli, uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan.

Tepat tanggal 1–20 Mei 2019 peneliti membuat konsep pengembangan lembar kerja anak yang disesuaikan dengan tingkat pencapaian Permendiknas No.137 Tahun 2014 dan dibuat menggunakan indikator pada pembelajaran Raudhatul Athfal, kemudian pada tanggal 21 Mei 2019 peneliti menyerahkan konsep pengembangan pada desain grafis, pengembangan dikembalikan pada peneliti tanggal 15 Juni 2019 namun desain ada sebagian halaman tidak sesuai dengan konsep maka tanggal 20 Juni 2019 peneliti mengembalikan pada pihak desain untuk dikoreksi kembali, tanggal 16-17 Juli 2019 desain grafis selesai dan siap untuk dicetak, setelah peneliti mendesain lembar kerja anak telah selesai, peneliti melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing untuk maka guna mengetahui kelemahan dari desain produk yang dikembangkan peneliti melakukan perbaikan-perbaikan. Evaluasi dilakukan melalui 4 tahap yaitu validasi ahli, uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil, dan uji coba lapangan. Tahap pertama dilakukan dengan validasi ahli yang di uji oleh 2 orang dosen yang bernama Moh. Iqbal Assyauqi, S.Pd.I, M. Pd sebagai ahli desain grafis pada media cetak dan Murniyanti Ismail, S.Pd, M.Pd sebagai ahli pembelajaran dalam bidang pendidikan anak usia dini.

Berikut ini akan dipaparkan masukan dan saran dari kedua validasi ahli tersebut:

1. Validasi Ahli

a. Validasi Ahli Desain Grafis pada Media Cetak

Pada tanggal 24 Juli 2019 pada pukul 02.00 siang, peneliti menyerahkan hasil pengembangan LKA dalam angket validasi dari bapak Moh. Iqbal Assyauqi, M.Pd sebagai validator ahli media dalam desain LKA sebagai berikut:

Tabel 4.9 Instrumen Validasi Ahli Media

NO	KOMPONEN	REVISI	TIDAK REVISI	KETERANGAN
1	Penggunaan Font			
	a. Ukuran Font yang digunakan		✓	
	b. Kepadatan Halaman		✓	
	c. Penomoran LKA		✓	
2	Ilustrasi, gambar, foto			
	a. Kejelasan Ilustrasi		✓	
	b. Kejelasan Kegiatan		✓	
3	c. Kejelasan Intruksi		✓	

Sumber: Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*,
(Jogjakarta: Diva Press. 2012)

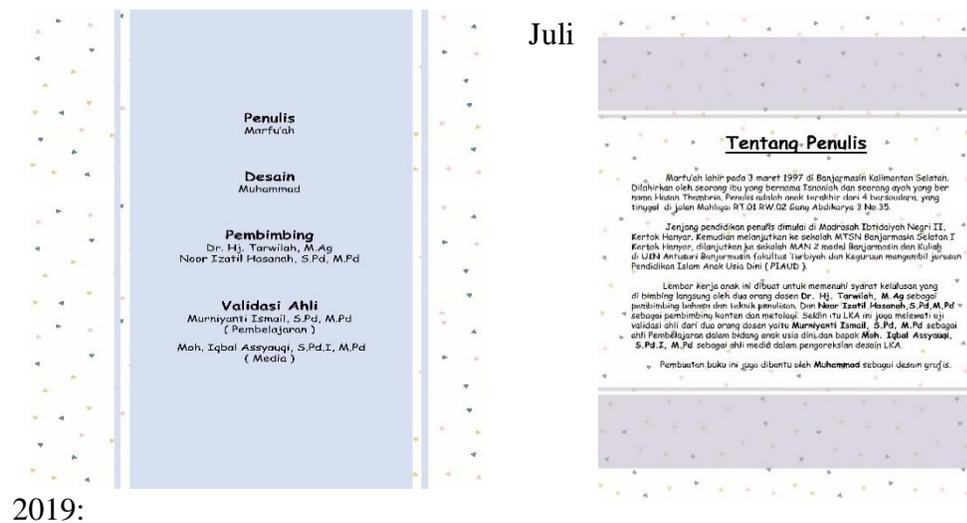
Komentar/Saran:

Hendaknya dicantumkan biodata penulis

Maka peneliti merevisi sebagai berikut yang diselesaikan pada tanggal

28

Juli



2019:

b. Validasi Ahli Pembelajaran dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini

Pada tanggal 7 Agustus 2019 pukul 11.00 siang peneliti menyerahkan LKA dengan 4 tema untuk kegiatan selama I semester yaitu Aku Hamba Allah, Keluarga Sakinah, Lingkunganku dan Binatang Ciptaan Allah yang berisi setiap buku 20 halaman, tanggal 20 Agustus validasi dikembalikan dalam angket validasi dari Bunda Murniyanti Ismail, S.Pd, M.Pd sebagai validator ahli bidang pembelajaran AUD dalam desain LKA sebagai berikut:

Tabel 4.10 Instrumen Validasi Bidang Pembelajaran AUD

NO	KOMPONEN	REVISI	TIDAK REVISI	KETERANGAN
1	Kesesuaian desain dengan tujuan pembelajaran		✓	
2	Kesesuaian materi dan tujuan kegiatan		✓	
3	Kejelasan penyampaian kegiatan		✓	
4	Kesesuaian elemen atau unsur dengan tujuan pembelajaran		✓	

Sumber: Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, (Jogjakarta: Diva Press, 2012)

Komentar/saran:

1. Mengurangi halaman 1 buku dan membuat 1 buku menjadi 2 tema
2. Mengurangi desain pada buku 1 bagian atas LKA
3. Indikator masih banyak sama



4. Ketinggalan kata, huruf dan intruksi yang kurang jelas

Berdasarkan masukan tersebut peneliti kemudian melakukan revisi sebagai berikut:

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi

Pada tanggal 12 september 2019 desain diatas selesai dikerjakan, kemudian tanggal 13 September 2019 peneliti kembali melakukan validasi ahli pembelajaran dalam bidang pendidikan anak usia dini sekaligus



konsultasi terhadap LKA yang sudah direvisi. Namun, dalam catatan validasi ahli peneliti masih harus melakukan revisi. Adapun catatan koreksi validasi ahli yaitu: Peneliti membuat 1 buku 2 tema berjumlah 28 halaman masukan validator jumlah halaman buku masih terlalu banyak, kemudian peneliti merevisi dengan jumlah halaman 1 buku 20 halaman untuk 2 tema.masukan lainnya yaitu indikator masih banyak yang sama dengan kegiatan lainnya, ada beberapa halaman ketinggalan kata, huruf dan intruksi yang kurang jelas. Berikut revisi yang peneliti lakukan:

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
<p style="text-align: center;">Aku Hamba Allah Tubuhku : Bagian - bagian anggota tubuh</p> <p>Tingkat pencapaian perkembangan : menyebutkan lambang bilangan 1-10 Indikator : Menyebutkan lambang bilangan 1-10 (K.4.6) Hitunglah jumlah bagian-bagian anggota tubuhmu....</p>	
<p style="text-align: center;">Aku Hamba Allah Tubuhku : Ciri-ciri anggota tubuh</p> <p>Tingkat pencapaian perkembangan : Mengklasifikasikan benda berdasarkan warna, bentuk, dan ukuran Indikator : Mengenal benda dengan mengelompokkan berbagai benda di lingkungannya berdasarkan ciri-ciri (K.4.6) Berilah tanda (✓) pada benda ciptaan Allah SWT Berilah tanda (✗) pada benda ciptaan manusia</p>	

Keluarga-Sakinah Motorik Halus

Profesi Anggota Keluarga
Macam-macam Pekerjaan

Tingkat pencapaian perkembangan : Menempel gambar dengan tepat.
Indikator : Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas (PA.4.3)

Ayah seorang supir dan ingin membeli pasir untuk membuat jalan.
"Mari kita bentuk gambar truk dengan menggunakan stik es krim dan warnal truk sesuai dengan warna yang kalian sukai...!"

Aku Hamba Allah
Kesukaanku : Makanan dan minuman yang halal

Tingkat pencapaian perkembangan : Mengenal perbedaan berdasarkan ukuran "lebih dari", "kurang dari".
Indikator : Mengenal perbedaan berdasarkan ukuran "lebih dari (>)", "kurang dari (<)" (K.4.6)

Hitunglah jumlah gambar di bawah ini, kemudian berikan tanda lebih banyak (>) dan lebih sedikit (<)

Bintang

5 Kognitif

Aku Hamba Allah
Kesukaanku : Mainan

Tingkat pencapaian perkembangan : Meliru bentuk
Indikator : Mengenal lingkungan sosial (PA.3.7)

Mari temukan pasangan gambar dengan bayangannya !

10 Motorik Halus

Keluarga-Sakinah Motorik Halus

Profesi Anggota Keluarga
Macam-macam Pekerjaan

Tingkat pencapaian perkembangan : Menempel gambar dengan tepat.
Indikator : Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas (PA.4.3)

Ayah seorang supir dan ingin membeli pasir untuk membuat jalan.
"Mari kita bentuk gambar truk dengan menggunakan stik es krim dan warnal truk sesuai dengan warna yang kalian sukai...!"

25



Setelah peneliti selesai melakukan revisi validator pembelajaran memberi acc dan LKA dapat diujikan pada tahap berikutnya.

2. Uji Coba Perorangan

Setelah validasi ahli selesai dilakukan kemudian peneliti melanjutkan dengan uji perorangan. Uji coba ini peneliti menjadi guru dan sebagai fasilitator dalam kegiatan LKA yang dilakukan selama 4 hari. Sebelum melakukan uji coba peneliti menjelaskan gambar dan intruksi yang harus dilakukan anak, selama 5 hari tersebut Azkia tidak ada mengalami kesulitan untuk menjawab kegiatan-kegiatan yang ada pada LKA hanya saja pada lembar motorik halus dalam kegiatan menggunting masih perlu bimbingan, dalam uji perorangan ini terdiri dari data wawancara.

Berikut hasil data wawancara dengan Azkia yang senang melakukan kegiatan LKA apalagi pada saat melakukan kegiatan menaburkan ampas kelapa, dengan demikian pada uji coba perorangan tidak ada dilakukan revisi.

Tabel 4.11 Instrumen Uji Coba Perorangan

INDIKATOR	PANDUAN WAWANCARA UNTUK ANAK	JAWABAN ANAK		KETERANGAN
		YA	TIDAK	
Kejelasan Ukuran Huruf	<i>Tulisan-tulisan yang ada di buku nih jelas lah ding?</i>	✓		
Kemenarikan Bentuk Huruf	<i>Bentuk tulisan-tulisannya nih bagus lah ding?</i>	✓		
Kejelasan Gambar	<i>Pian tahu lah ini gambar apa? (Menunjukkan gambar-gambar yang ada di LKA)</i>	✓		
Kejelasan Ilustrasi	<i>Ading tahulah cara mengerjakan kegiatan ini kayapa? (menunjukkan kegiatan yang ada di LKA)</i>	✓		
Kemenarikan LKA	<i>Bukunya bagus lah ding?</i>	✓		

3. Uji Coba Kelompok Kecil

Uji coba Kelompok kecil dilakukan selama 4 hari, dalam melakukan kegiatan setelah peneliti menjelaskan intruksi pada LKA dengan mudah mereka dapat mengerti dan bahkan dalam kegiatan motorik halus mereka sangat antusias, saat mereka melakukan kegiatan maka pada saat itulah peneliti melakukan wawancara mulai dari kejelasan huruf sambil melakukan tanya jawab, bagus atau tidaknya bentuk huruf, kejelasan gambar, kejelasan

ilustrasi dan kemenarikan LKA. Semua hasil dari kegiatan LKA mendapatkan respon baik dari anak dengan mereka berhasil menyelesaikan 2 buku. Aspek kognitif mereka mengerti apa yang harus dilakukan dan aspek motorik sebagian ada yang belum mampu menggunting sesuai pola, dengan demikian pada uji coba kelompok kecil tidak ada dilakukan revisi. Berikut hasil data wawancara yang dilakukan pada uji kelompok kecil:

Tabel 4.12 Instrumen Uji Coba Kelompok Kecil

INDIKATOR	PANDUAN WAWANCARA UNTUK ANAK	JAWABAN ANAK		KETERANGAN
		YA	TIDAK	
Kejelasan Ukuran Huruf	<i>Tulisan-tulisan yang ada di buku nih jelas lah ding?</i>	✓		
Kemenarikan Bentuk Huruf	<i>Bentuk tulisan-tulisannya nih bagus lah ding?</i>	✓		
Kejelasan Gambar	<i>Pian tahu lah ini gambar apa? (Menunjukkan gambar-gambar yang ada di LKA)</i>	✓		
Kejelasan Ilustrasi	<i>Ading tahulah cara mengerjakan kegiatan ini kayapa? (menunjukkan kegiatan yang ada di LKA)</i>	✓		
Kemenarikan LKA	<i>Bukunya bagus lah ding?</i>	✓		

4. Uji Coba Lapangan

Uji coba lapangan dilakukan selama 6 hari dengan jumlah anak 15 orang, uji coba lapangan ini peneliti mendapatkan respon semua anak khususnya pada aspek kognitif mereka lakukan tanpa perlu bimbingan satu orang pun dan aspek motorik halus mereka mampu melakukan kegiatan tersebut secara individu tanpa bantuan peneliti dan mereka semua senang melakukan kegiatan-kegiatan tersebut, hasil wawancara peneliti menanyakan huruf anak dapat menjawab dan dapat mengetahui ilustrasi gambar, dengan demikian pada uji coba lapangan tidak ada dilakukan revisi.

Berikut hasil data wawancara yang dilakukan pada uji coba lapangan dikelompok B TK islam Al-Hikmah Kota Bnjarmasin:

Tabel 4.13 Instrumen Uji Coba Lapangan

INDIKATOR	PANDUAN WAWANCARA UNTUK ANAK	JAWABAN ANAK		KETERANGAN
		YA	TIDAK	
Kejelasan Ukuran Huruf	<i>Tulisan-tulisan yang ada di buku nih jelas lah ding?</i>	✓		
Kemenarikan Bentuk Huruf	<i>Bentuk tulisan-tulisannya nih bagus lah ding?</i>	✓		
Kejelasan Gambar	<i>Pian tahu lah ini gambar apa? (Menunjukkan gambar-gambar yang ada di LKA)</i>	✓		
Kejelasan Ilustrasi	<i>Ading tahulah cara mengerjakan kegiatan ini</i>	✓		

	<i>kayapa?</i> (menunjukkan kegiatan yang ada di LKA)			
Kemenarikan LKA	<i>Bukunya bagus lah ding?</i>	✓		